

**PENINGKATAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA  
LOKASI BARU SELUMA: KONTRIBUSI MAHASISWA KKN TERHADAP  
PEMBANGUNAN DESA**

***INCREASING COMMUNITY PARTICIPATION IN VILLAGE DEVELOPMENT IN  
NEW SELUMA LOCATION: STUDENTS' CONTRIBUTION TO VILLAGE  
DEVELOPMENT***

**Saepudin<sup>1</sup>, Dwi Indah Lutfiatin<sup>3</sup>, Reni Kristinawati<sup>8</sup>, Ismail Adi Nugoro<sup>4</sup>, M. Habib Pratama<sup>1</sup>,  
Veronika Lestari<sup>4</sup>, Ella Astuti<sup>2</sup>, Amelia Anggita<sup>2</sup>, Sopi Amalia<sup>5</sup>, Atika Putriana<sup>7</sup>, Aqilah  
Luthfiyah Khansa<sup>6</sup>**

<sup>1</sup>Aqidah Filsafat Islam, Jurusan Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

<sup>2</sup>Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

<sup>3</sup>Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Fatmawati  
Sukarno Bengkulu

<sup>4</sup>Perbankan Syariah, Jurusan Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

<sup>5</sup>Hukum Ekonomi Syariah, Jurusan Syariah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

<sup>6</sup>Tadris Bahasa Indonesia, Jurusan Tadris, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

<sup>7</sup>Hukum Tata Negara, Jurusan Syariah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

<sup>8</sup>Bahasa dan Sastra Arab, Jurusan Adab, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

**Email Koresponding: [ameliaanggita337@gmail.com](mailto:ameliaanggita337@gmail.com)**

***Abstract***

*Village development is key to the success of national development. Village development has also been supported and established by the government through Law No. 6/2004 on Villages. There are two approaches to village development, namely village development and village development. In village development, community participation has a great influence. The village community is included in the subject of development. The way to increase community participation is to encourage the community to be directly involved in village development planning. Therefore, in this community empowerment activity, researchers take part in participating in village development as a community to encourage other community concerns to actively contribute. In addition, researchers build cooperation between each party involved in development to commit together to achieve common goals. However, in reality, there are factors that can influence community participation, both internal and external. This study will further examine the influence of researcher participation in increasing community participation and what factors influence community participation. The method used in this research is the ZOPP (Ziel, Oriented, Project, and Planning) method. The result of this activity is that the activities that have been carried out have formed a commitment from each party in realizing village development. It should also be noted that community participation is also influenced by two factors, namely internal and external. In this study, the researcher has shown his participation attitude as a community. What the village government must do is to increase community participation by showing good leadership and communication.*

**Keywords:** *Community Participation, Village Development, Improvement*

**Abstrak**

Pembangunan desa merupakan kunci keberhasilan pembangunan nasional. Pembangunan desa juga telah didukung dan ditetapkan oleh pemerintah melalui Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2004 tentang Desa. Pendekatan pembangunan desa ada dua, yaitu pembangunan desa dan pembangunan desa. Dalam pembangunan desa, partisipasi masyarakat mempunyai pengaruh yang besar. Masyarakat desa termasuk dalam subjek pembangunan. Cara meningkatkan partisipasi masyarakat adalah dengan mendorong masyarakat untuk terlibat langsung dalam perencanaan pembangunan desa. Oleh karena itu, dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat ini, peneliti turut serta berpartisipasi dalam pembangunan desa sebagai komunitas untuk mendorong kepedulian masyarakat lainnya agar turut berkontribusi secara aktif. Selain itu, peneliti membangun kerja sama antara masing-masing pihak yang terlibat dalam pembangunan untuk berkomitmen bersama mencapai tujuan bersama. Namun pada kenyataannya, terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi partisipasi masyarakat, baik internal maupun eksternal. Penelitian ini akan mengkaji lebih lanjut pengaruh partisipasi peneliti dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dan faktor apa saja yang mempengaruhi partisipasi masyarakat. Metode yang digunakan dalam

penelitian ini adalah metode ZOPP (*Ziel, Oriented, Project, dan Planning*). Hasil dari kegiatan ini adalah kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan terbentuklah komitmen dari setiap pihak dalam mewujudkan pembangunan desa. Adapun perlu diperhatikan juga mengenai partisipasi masyarakat juga dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu internal dan eksternal. Dalam penelitian ini, peneliti telah menunjukkan sikap partisipasinya sebagai masyarakat. Hal yang harus dilakukan oleh pemerintah desa adalah meningkatkan partisipasi masyarakat dengan menunjukkan kepemimpinan dan komunikasi yang baik.

**Kata kunci:** Partisipasi Masyarakat, Pembangunan Desa, Perbaikan



CC Attribution-ShareAlike 4.0

Copyright © 2024 Author

Diterima: 26 Agustus 2024; Disetujui: 31 Agustus 2024; Terbit: 31 Agustus 2024

## PENDAHULUAN

Pembangunan dapat diartikan sebagai suatu rangkaian proses yang terencana untuk meningkatkan kualitas suatu wilayah ke arah yang lebih baik (Azizah, 2017). Dalam pelaksanaan pembangunan, perlu didukung dengan kualitas sumber daya manusia dan aparatur negara untuk mampu memformulasikan serta mengagas kebijakan-kebijakan yang dapat merespon persoalan masyarakat setempat (Sururi, 2015).

Pembangunan Infrastruktur Perdesaan (PIIP) merupakan suatu wujud dari kepedulian pemerintah untuk kepentingan masyarakat. Program PIIP dibuat dalam mendukung upaya penanggulangan kemiskinan dan dengan melalui partisipasi masyarakat dalam Pembangunan permukiman desa diharapkan terjadi peningkatan kualitas hidup masyarakat. Infrastruktur dibagi menjadi dua jenis, yaitu pusat dan daerah.

Pelayanan kepada masyarakat oleh pemerintah desa menjadi cara yang efektif untuk mencapai keberhasilan program. Pembangunan desa menjadi suatu langkah yang dianggap tepat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat sebagai tujuan dari otonomi daerah (Simbolon et.al, 2021).

Perencanaan pembangunan harus melibatkan banyak pihak baik secara langsung ataupun tidak langsung di dalam administrasi atau manajemen pembangunan karena merupakan tugas pokok. Kebutuhan pembangunan yang besar yang menjadi landasan perlu adanya perencanaan yang matang dengan melihat adanya ketimpangan proporsi dari sumber daya manusia. Perencanaan sendiri berfungsi untuk mengarahkan sumber yang ada dengan kuantitas yang dimiliki untuk mencapai tujuan memberikan keadaan sosial ekonomi menjadi lebih baik, efektif, dan efisien.

Dalam pembangunan perdesaan, kearifan lokal kawasan desa hal yang harus ditingkatkan bukan dimusnahkan. Pembangunan pedesaan adalah untuk meningkatkan potensi yang ada di desa untuk bisa menjadi suatu daya bagi masyarakat dalam meningkatkan kehidupan sosial ekonominya. Langkah pertama yang dapat dilakukan dalam melaksanakan pembangunan pedesaan adalah dengan memperbaiki kualitas aparat pelaksana, dimana merupakan tokoh yang akan merealisasikan rencana untuk kepentingan masyarakat. Terdapat tiga faktor yang terlibat dalam pelaksanaan pembangunan, yaitu perilaku, dana, dan alam. Oleh sebab itu, menjadi sebuah kewajaran terjadinya penyimpangan-penyimpangan yang akan terjadi. Maka dari itu, untuk mencegah terjadinya penyimpangan yang tidak terkontrol harus adanya pengawasan (Gai et.al, 2020).

Pembangunan perdesaan menjadi awal untuk mencapai kelancaran pembangunan nasional. Pembangunan yang merata akan menyebabkan pertumbuhan perekonomian di berbagai wilayah merata. Namun, pada kenyataannya pertumbuhan ekonomi di Indonesia di beberapa wilayah masih dilihat kurang merata. Hal ini disebabkan karena ketimpangan pembangunan infrastruktur, kualitas SDM, dan sumber energi yang masih terpusat. Tidak meratanya pembangunan juga berpengaruh pada tingkat kemiskinan di Indonesia. Oleh sebab itu, pembangunan perdesaan menjadi hal yang perlu diperhatikan dalam pembangunan nasional (Atmojo et.al, 2017).

Sejak lama inisiasi mengenai peningkatan pembangunan tingkat desa sudah digagas oleh pemerintah. Bahkan pemerintah mengalokasikan 10% dana APBD sejak terbitnya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Dana tersebut dapat

dialokasikan untuk membangun infrastruktur desa. Adanya dana tersebut mewajibkan pemerintah yang memegang tanggung jawab di daerah tersebut melakukan pembangunan desa, terutama untuk mengembangkan potensi ekonomi lokal. Dalam melaksanakan pembangunan, keterlibatan masyarakat di dalamnya sangat diharuskan, sehingga masyarakat bisa merasakan secara langsung dan nyata melihat perubahan yang terjadi di lingkungan desa yang mereka tinggali dengan menggunakan dana desa (Atmojo et.al, 2017).

Dalam pembangunan desa, masyarakat desa termasuk ke dalam subjek pembangunan. Pendekatan dalam pembangunan desa melalui dua tingkatan, yaitu desa membangun dan membangun desa. Untuk menumbuhkan kepedulian masyarakat dan menyadarkan masyarakat akan pentingnya peran masyarakat dalam membangun perdesaan. Hal ini juga sesuai dengan kebijakan Kemendikbud Ristek mengenai Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di mana mahasiswa diberikan hak untuk belajar di luar kampus. Menjadi dua hal yang mendorong perlu dilakukannya Kuliah Kerja Nyata oleh mahasiswa.

Dalam rangka mahasiswa memberikan pengetahuan yang didapatkannya di instansi pendidikan dan dibagikan ilmu tersebut untuk memberdayakan masyarakat desa. Di mana mahasiswa dituntut untuk mengidentifikasi apa potensi yang ada di lingkungan dan menganalisis masalah yang ada serta mencari solusi dari permasalahan tersebut. Diharapkannya mahasiswa dan masyarakat dapat meningkatkan motivasi di dalam dirinya untuk bersama-sama meningkatkan kesejahteraan bersama (Nurhidayah, 2024).

Pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu tindakan menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam kegiatan ini mahasiswa meningkatkan perannya dalam menyelesaikan suatu persoalan yang ada di lingkungan masyarakat dengan membawa wawasan yang telah didapatkan di institusi. Adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan mahasiswa dan institusi bukan hanya melakukan pengembangan pengetahuan semata, tetapi terdapat implementasi dari perkembangan pengetahuan tersebut untuk kepentingan masyarakat sekitar (Soehadha, 2016).

Keterlibatan mahasiswa dalam pembangunan perdesaan sangat dianjurkan karena dengan ilmu yang sudah didapatkan

dapat memberikan dampak secara nyata dengan pengabdian masyarakat. Hal ini juga menjadi bentuk kesadaran juga sebagai masyarakat dalam meningkatkan pembangunan desa. Tentunya pembangunan desa perlu ada perencanaan yang matang karena pembangunan menjadi hal yang esensial. Perencanaan, pembangunan, peningkatan serta penggunaan sumber daya menjadi sangat penting diperhatikan oleh pihak pengelola kebijakan di desa. Tujuannya agar terwujudnya standar pembangunan desa yang sesuai dengan hal yang dibutuhkan oleh masyarakat (Sabardila et.al, 2020).

Dalam kegiatan penelitian ini, dengan kesadaran penuh menyadari bahwa pentingnya pembangunan desa untuk terwujudnya pembangunan nasional yang akhirnya meningkatnya kesejahteraan masyarakat. Di mana di dalam pembangunan tersebut perlu adanya partisipasi dari masyarakat yang ikut serta beraksi di dalam perencanaan pembangunan. Oleh sebab itu, dalam kegiatan penelitian ini, peneliti akan membahas mengenai partisipasi peneliti yang ikut andil dalam pembangunan desa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode ZOPP (*Ziel, Oriented, Project, and Planning*).

## METODE

Metode ZOOP (*Ziel, Oriented, Project, and Planning*) merupakan suatu perencanaan proyek dengan orientasinya menuju kepada tujuan yang ingin dicapai. Di mana pada metode ini masyarakat sebagai subjek sekaligus objek dalam proyek pembangunan desa. Metode ini digunakan untuk meningkatkan peran dengan melalui partisipasi masyarakat yang dikasi dari keadaan desa dengan melihat empat kajian utama.

Pertama, kajian permasalahan, dimana dilakukan identifikasi mengenai permasalahan yang ada di lingkungan masyarakat dan menjadi list perbaikan untuk proyek pembangunan desa. Kedua, kajian tujuan, tujuan-tujuan yang dibuat bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Ketiga, Kajian alternatif, melakukan beberapa analisis pendekatan yang baik untuk terlaksananya proyek pembangunan. Keempat, kajian peran, melakukan penghimpunan data untuk mengkaji pihak-pihak pemerintahan yang berkaitan dengan proyek yang

dilaksanakan melihat dari kepentingan dan potensinya.

Penggunaan metode ini diharapkan dapat meningkatkan kerjasama pihak-pihak yang terkait, menyadari permasalahan yang ada, dan bersama mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut melalui proyek pembangunan desa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan selama kurun waktu satu bulan. Di mana dalam kurun waktu tersebut peneliti memaksimalkan peran untuk terlaksananya pembangunan desa dengan ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Pembangunan desa sendiri bukan hanya berkaitan dengan infrastruktur, namun partisipasi bersama masyarakat untuk menjaga ikatan silaturahmi. Maka dari itu, pembangunan desa yang dijelaskan dalam penelitian ini bukan hanya pembangunan yang sifatnya fisik, tetapi juga yang sifatnya non-fisik yang akan berdampak pada partisipasi masyarakat dalam proyek pembangunan desa. Berikut peneliti paparkan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan pembangunan desa.

### 1. Pembuatan Papan Nama

Dari hasil observasi peneliti, di Desa Lokasi Baru belum terdapat papan nama untuk para pemerintah desa. Di mana hal ini akan menyulitkan bagi warga ataupun pihak luar yang ingin berkunjung bersilaturahmi dengan para pemerintah desa.

Menurut peneliti, hal ini penting untuk diperhatikan karena keberadaan pihak pemerintah penting untuk diketahui oleh masyarakat. Pemerintah yang memiliki tanggung jawab untuk melayani masyarakat tentunya identitas perlu untuk diketahui. Dalam penelitian ini, peneliti membuat papan nama untuk lokasi-lokasi tempat tinggal para pemerintah desa. Papan nama tersebut diberikan secara langsung kepada pemilik dengan sebelumnya sudah meminta izin dalam pembuatannya. Berikut adalah



dokumentasi pemberian papan nama (Gambar 1).

### Gambar 1. Serah Terima Papan Nama

### 2. Gotong Royong

Gotong royong merupakan suatu budaya yang melekat di kehidupan masyarakat Indonesia. Budaya ini memberikan dampak positif untuk terjadinya hubungan baik antar sesama. Dengan adanya kegiatan ini juga dapat meningkatkan kerja sama serta partisipasi masyarakat untuk ikut andil dalam perkembangan desa.



Gambar 2. Gotong Royong

### 3. Silaturahmi Ke Rumah Warga

Silaturahmi dengan antar manusia menjadi suatu cara untuk kembali terhubung dengan Tuhan Yang Maha Esa. Di mana kita sebagai manusia yang takwa diperintahkan untuk selalu berbuat baik kepada antar sesama. Dalam kegiatan silaturahmi ini peneliti bertujuan untuk mempererat hubungan persaudaraan sesama umat manusia dengan para warga Desa Lokasi Baru.

Kegiatan ini selain juga mempererat juga terjalinnya komunikasi antara kami dengan warga sehingga kami dapat melihat sudut pandang warga mengenai pembangunan desa. Selain itu, bisa mengetahui lebih lanjut mengenai permasalahan yang dirasakan oleh warga untuk nantinya menjadi rujukan dalam

perencanaan pembangunan desa kedepannya. Bersilaturahmi juga merupakan ajaran yang diperintahkan oleh agama Islam dalam mempererat hubungan tali persaudaraan (Ukhuwah Islamiyah) dan jangan sampai memutus tali persaudaraan.

Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dengan melibatkan elemen masyarakat. Kegiatan kami sebagai wujud partisipasi sebagai masyarakat yang harapannya dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk ikut andil dalam pelaksanaan pembangunan desa. Terdapat beberapa indikator yang digunakan untuk melihat adanya peningkatan kesadaran warga, aparat pemerintah, dan pengurus organisasi dalam membangun desa. Diantaranya sebagai berikut:

- 1) Komitmen warga terbangun sehingga warga mulai berani ikut serta dalam pembangunan desa.
- 2) Adanya juga komitmen yang berasal dari organisasi warga yang ingin untuk mempraktikkan dan mendiskusikan mengenai tata cara perencanaan pembangunan yang baik.
- 3) Komitmen aparat pemerintah desa yang di mana mulai untuk adanya keterbukaan, responsif, dan akuntabel dalam perencanaan pembangunan desa.

Untuk mengetahui kebenaran mengenai komitmen warga, organisasi warga, dan aparat desa perlu dilakukan kunjungan kembali dilain waktu. Mengingat pendekatan dalam pembangunan desa, yaitu desa membangun dan membangun desa memberikan cara pandang baru mengenai asa pembangunan desa seperti kekeluargaan, gotong royong, mursyarah, pemberdayaan, serta keberlanjutan. Pastinya keberhasilan proyek pembangunan desa ini salah satunya berasal dari partisipasi masyarakat.

Adapun terdapat faktor yang diduga menjadi pengaruh keaktifan masyarakat dalam perencanaan pembangunan desa. Faktor tersebut dibedakan menjadi dua, yaitu internal dan eksternal (Suruso et.al, 2014).

#### 1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri masyarakat

sendiri, bukan disebabkan dorongan dari luar.

- a) Usia: usia 41-50 tahun mempunyai keaktifan partisipasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan usia di bawah 41.
- b) Tingkat pendidikan: jenjang tamatan SLTA ke atas memiliki aktivitas partisipasi yang tinggi. Sedangkan tamatan SD dan SMP memiliki tingkat partisipasi yang rendah.
- c) Jenis pekerjaan: pekerja di sektor pertanian memiliki tingkat partisipasi yang tinggi dibandingkan yang bekerja di sektor industri.
- d) Tingkat penghasilan: tingkat penghasilan seseorang yang semakin rendah memiliki tingkat partisipasi yang tinggi.
- e) Lamanya tinggal: warga yang sudah lama tinggal di lingkungan tersebut memiliki tingkat partisipasi yang tinggi.

#### 2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang dipicu oleh sesuatu yang berasal di luar diri seseorang.

- a) Komunikasi: komunikasi mempengaruhi tingkat keaktifan partisipasi masyarakat. Dengan komunikasi tertentu akan berdampak pada kecenderungan aktivitas partisipasi tertentu pula. Mengartikan bahwasannya partisipasi yang buruk dapat disebabkan oleh komunikasi yang buruk, begitupun sebaliknya.
- b) Kepemimpinan: tingkat kepemimpinan tertentu akan berpengaruh kepada tingkat partisipasi masyarakat. Semakin tinggi tingkat kepemimpinan, maka tingkat partisipasi masyarakat semakin tinggi.

### KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, partisipasi masyarakat sangat penting untuk diperhatikan dan ditingkatkan untuk kesuksesan proyek pembangunan desa. Partisipasi masyarakat sendiri dapat dilakukan dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap perencanaan pembangunan desa melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat. Kegiatan- kegiatan yang telah dilakukan oleh

peneliti merupakan wujud partisipasi masyarakat untuk ikut berperan aktif dalam pembangunan desa.

Di mana kegiatan tersebut juga sebagai dorongan kepada masyarakat desa untuk ikut terlibat juga dalam pembangunan desa agar bersama-sama mewujudkan kesejahteraan bersama. Dalam pembangunan desa, aparat desa dan organisasi desa juga harus turut mendorong masyarakat untuk berpartisipasi. Stakeholder desa dan masyarakat harus bekerja sama untuk ini, peneliti juga membangun kerjasama antar setiap pihak yang terlibat untuk bekerja sama.

Dari kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan terbentuklah komitmen dari setiap pihak dalam mewujudkan pembangunan desa. Adapun perlu diperhatikan juga mengenai partisipasi masyarakat juga dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu internal dan eksternal. Dalam penelitian ini, peneliti telah menunjukkan sikap partisipasinya sebagai masyarakat. Hal yang harus dilakukan oleh pemerintah desa adalah meningkatkan partisipasi masyarakat dengan menunjukkan kepemimpinan dan komunikasi yang baik.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Puji serta syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan segala rahmat dan karunia-Nya penelitian yang berjudul "Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Lokasi Baru Seluma: Kontribusi KKN Terhadap Perencanaan Desa" melalui pemberdayaan masyarakat dapat terlaksana dengan baik. Shalawat beserta salam penulis curahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya dan para sahabatnya. Penulis dengan rasa hormat dan penuh ikhlas mengucapkan terima kasih kepada pihak UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti dan juga dukungannya secara materiil sehingga terlaksananya dengan baik penelitian ini, kepada Dr. Saepudin, M.Si., M.Pd selaku dosen pembimbing lapangan yang telah mengarahkan dan menemani dalam terlaksananya penelitian ini, dan tidak lupa para stakeholder dan

masyarakat Desa Lokasi Baru yang juga membantu berjalannya kegiatan penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Atmojo, M. E., Fridayani, H. D., Kasiwi, A. N., & Pratama, M. A. (2017). Efektivitas dana desa untuk pengembangan potensi ekonomi berbasis partisipasi masyarakat di Desa Bangunjiwo. *Aristo*, 5(1), 126-140.
- Azizah, R. N. (2017). Strategi Optimalisasi Pembangunan Infrastruktur Desa Melalui Program Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Desa Candimas Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara) (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Gai, A. M., Witjaksono, A., & Maulida, R. R. (2020). Perencanaan dan Pengembangan Desa.
- Nurhidayah, S., Basri, H., Putrianika, P., & Widyowati, D. D. (2024). Sinergitas Dan Kolaborasi Terhadap Pembangunan Desa Melalui Program Kuliah Kerja Nyata Di Kabupaten Bekasi. *DEVOSI*, 5(1), 36-46.
- Sabardila, A., Setiawaty, R., & Markhamah, M. (2020). Optimalisasi Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Bugel Kecamatan Polokarto Melalui Program Sosialisasi. *Integritas: Jurnal Pengabdian*, 4(2), 235-246.
- Simbolon, D. S., Sari, J., Purba, Y. Y., Siregar, N. I., Salsabila, R., & Manulang, Y. (2021). Peranan pemerintah desa dalam pembangunan infrastruktur. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 295-302.
- Soehadha, M. (2016). Pemberdayaan masyarakat berbasis agama; model pengabdian masyarakat oleh dosen dan peran pusat pengabdian kepada masyarakat uin Sunan kalijaga. *Religi: Jurnal Studi Agama-Agama*, 12(1), 1-16.
- Suroso, H., Hakim, A., & Noor, I. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan Di Desa

Banjaran Kecamatan Driyorejo  
Kabupaten Gresik. *Wacana Journal of  
Social and Humanity Studies*, 17(1), 7-  
15.

Sururi, A. (2015). Pemberdayaan masyarakat  
melalui program pembangunan  
infrastruktur perdesaan dalam  
meningkatkan kesejahteraan  
masyarakat Kecamatan Wanasalam  
Kabupaten Lebak. *Sawala: Jurnal  
Administrasi Negara*, 3(2).